

ZURICH FLOOD RESILIENCE PROGRAM

PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT
TERHADAP BANJIR DI AREA KANAL BANJIR BARAT, KOTA SEMARANG



ZURICH FLOOD RESILIENCE PROGRAM

Program ini didanai oleh



Kerjasama



Mercy Corps Indonesia

dan dilaksanakan oleh:



ZURICH FLOOD RESILIENCE PROGRAM

PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT TERHADAP BANJIR DI AREA KANAL BANJIR BARAT, KOTA SEMARANG

Tentang Booklet Zurich Flood Resilience Program

Sebagai komitmen dalam menghadapi permasalahan banjir, Mercy Corps Indonesia bermitra dengan *Initiatives for Urban Climate Change and Environment (IUCCE)*, *Initiative for Regional Development and Environmental Management (IRDEM)*, Hysteria, dan Pemerintah Kota Semarang melalui program *Zurich Flood Resilience Program (ZFRP)* yang dimulai sejak tahun 2015 hingga penghujung tahun 2017. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas masyarakat dalam mengurangi risiko banjir di 16 Kelurahan di wilayah Kanal Banjir Barat Kota Semarang.

Salah satu hasil utama dari program ini adalah dihasilkannya Dokumen Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas yang memuat berbagai rencana aksi di tingkat kelurahan untuk meningkatkan ketangguhan terhadap banjir. Dari keseluruhan 16 kelurahan yang didampingi melalui program ini, ada total 217 rencana aksi komunitas yang telah disusun sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan masyarakat. Beberapa aksi tersebut mendapat peluang pendanaan oleh Z Zurich Foundation, beberapa dilakukan secara swadaya oleh masyarakat, dan beberapa rencana aksi komunitas memerlukan dukungan dari berbagai perangkat daerah di Kota Semarang. Sejauh ini, Pemerintah Kota Semarang telah membenahi berbagai unsur fisik termasuk membangun infrastruktur sedemikian rupa sebagai perwujudan komitmen untuk mengurangi banjir di daerah Kanal Banjir Barat. Meski demikian, berbagai upaya penguatan di tingkat masyarakat perlu menjadi perhatian untuk melengkapi inisiatif yang sudah ada di tingkat kota, terlebih di bawah ancaman perubahan iklim yang menyebabkan cuaca ekstrem seperti curah hujan tinggi, laju urbanisasi yang mendorong tingginya alih fungsi lahan di daerah resapan air, serta aktivitas manusia yang dinamis yang dapat berpengaruh pada keoptimalan fungsi sungai secara jangka panjang sebagai bagian dari sistem pengendalian banjir.

Melalui booklet ini, *Zurich Flood Resilience Program* menjelaskan secara singkat mengenai alur pelaksanaan program beserta berbagai kegiatan yang telah dilakukan, termasuk peluang-peluang ke depan yang membutuhkan peran berbagai pihak. Mengingat waktu implementasi program yang tidak berlangsung panjang, ZFRP mengajak berbagai pemangku kepentingan di Kota Semarang untuk dapat mendukung inisiatif bersama guna memperkuat upaya pengurangan risiko bencana banjir khususnya di wilayah sepanjang Kanal Banjir Barat.

Tim Zurich Flood Resilience Program

Sekilas tentang Zurich Flood Resilience Program

Bencana banjir secara global menimbulkan kerugian terbesar jika dibandingkan dengan bencana alam lainnya. Dampak yang ditimbulkan mencakup kerugian ekonomi, sosial, hingga menelan korban jiwa. Berkaca dari dampak dan ancaman tersebut, Zurich bekerjasama dengan berbagai mitra, tenaga ahli, dan praktisi untuk mengembangkan suatu kerangka kerja dan alat bantu dalam upaya penguatan masyarakat dalam menghadapi risiko banjir.

Di tahun 2013, Zurich melalui *Zurich Flood Resilience Alliance* meluncurkan program untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas masyarakat dalam mengurangi risiko banjir yang mereka sebut sebagai *Zurich Flood Resilience Program (ZFRP)*. Program ini merupakan kolaborasi antar sektor yang melibatkan peneliti, praktisi dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang efektif untuk mengatasi banjir. Implementasi program pertama kali diluncurkan di Meksiko dan Indonesia dengan menguji ketahanan masyarakat terhadap banjir. Program ini kemudian dikembangkan dan diimplementasikan di Peru, Nepal, dan Timor Leste.

Siap Hadapi Banjir di Kanal Banjir Barat, Semarang

Sebagai salah satu kota yang rentan terhadap ancaman banjir, Kota Semarang yang memiliki karakteristik wilayah yang landai tidak luput dari perhatian. Hingga pertengahan tahun 2016, setidaknya terdapat 400 rumah tangga terdampak banjir di Kota Semarang (BNPB, 2016). Salah satu daerah aliran sungai (DAS) rentan banjir adalah wilayah Kanal Banjir Barat.

Melalui *Zurich Flood Resilience Program*, Pemerintah Kota Semarang, Mercy Corps Indonesia (MCI), *Initiative for Urban Climate Change and Environment (IUCCE)* dan *Initiatives for Regional Development and Environmental Management (IRDEM)* bekerja sama untuk meningkatkan kapasitas masyarakat rentan banjir di wilayah Kanal Banjir Barat.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) menyatakan dampak kerugian dan kerusakan banjir (dan longsor) di Indonesia sepanjang tahun 2014 dapat mencapai Rp 30 triliun. Sayangnya, seperti dimuat dalam *Buku Risiko Bencana Indonesia yang dirilis oleh BNPB di tahun 2016*, orientasi manajemen bencana masih lebih terarah pada penanganan kedaruratan dan belum mengarah pada aspek pencegahan (termasuk mitigasi bencana banjir). Salah satu indikasi yang dapat dijumpai adalah minimnya alokasi dana untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk penanggulangan banjir.

Program kolaborasi yang dimulai dari akhir 2015 dan akan berakhir di akhir 2017 dirancang menggunakan metode pengukuran ketahanan masyarakat terhadap banjir yang terus dikembangkan oleh aliansi Zurich. Hasil dari pengukuran ketahanan tersebut dijadikan bahan acuan untuk melakukan aksi yang efektif untuk program adaptasi banjir di Kanal Banjir Barat.

Program ini sekaligus **menindaklanjuti adanya Rencana Tanggap Darurat (RTD) Waduk Jatibarang oleh BBWS Pemali Juana**. Selain itu, program ini juga **mendukung Strategi Ketahanan Kota Semarang** untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi bencana, khususnya bagi masyarakat rentan di wilayah Kanal Banjir Barat, **sehingga sejalan dengan misi Kota Semarang untuk menjadi kota tangguh**.

PETA WILAYAH PROGRAM KETAHANAN BANJIR DI KANAL BANJIR BARAT, KOTA SEMARANG

Laut Jawa

Legenda

-  Kanal Banjir Barat
-  Batas Administrasi Kelurahan
-  Batas Administrasi Kecamatan
-  Wilayah Program Ketahanan Banjir

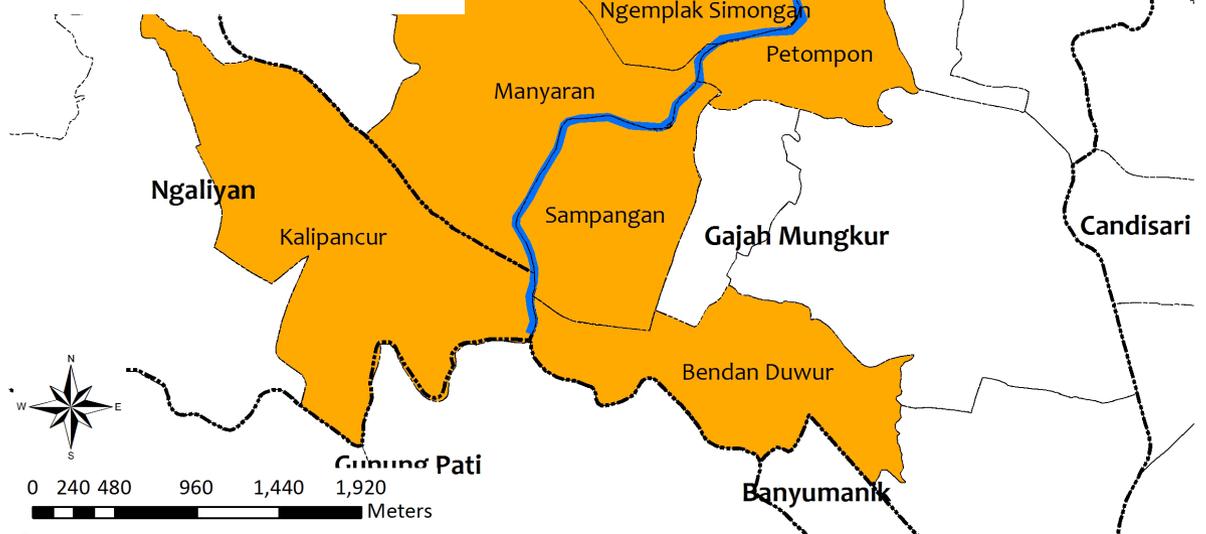
Manfaat Program:

- 5.890 rumah tangga rentan banjir di sepanjang Kanal Banjir Barat mendapatkan manfaat dari adanya perencanaan dan aksi pengurangan risiko bencana banjir.
- Pemerintah Kota Semarang dapat mengukur ketahanan dan memantau kesiapan wilayah dalam menghadapi bencana banjir. Hasil program dapat dijadikan referensi perumusan strategi ketangguhan untuk mengurangi risiko banjir oleh kelompok rentan di wilayah perkotaan.

Waktu Pelaksanaan Program:

Periode : November 2015 – Desember 2017

Sumber Pendanaan : Z Zurich Foundation



November 2015 – Februari 2016

MCI melakukan perekrutan Staff, *Training of Trainer* metode pengukuran ketahanan banjir masyarakat dan pelatihan untuk mitra lokal.

Februari 2016 – Juli 2016

MCI dan IRDEM melakukan penentuan metode penelitian, pengumpulan data, dan analisis hasil kajian awal (baseline) ketahanan masyarakat terhadap banjir di 16 Kelurahan.

Agustus 2016

Penyampaian hasil kajian awal dari IRDEM kepada IUCCE.

September 2016

Pemetaan stakeholder di 16 Kelurahan area Kanal Banjir Barat meliputi Kelurahan Manyaran, Kalipancur, Sampangan, Bendan Duwur, Barusari, Bulustalan, Cabean, Petompon, Bojong Salaman, Ngemplak Simongan, Bulu Lor, Panggung Lor, Panggung Kidul, Pendrikan Lor, Krobokan, dan Tawang Mas.

Oktober – November 2016

Workshop Prioritasi Masalah dan Workshop Pendetilan Strategi.

Desember 2016

Penyusunan Dokumen Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas di 16 Kelurahan.

Januari 2017

Seleksi 217 Rencana Aksi Komunitas menggunakan Kriteria Wajib, Kriteria Primer, dan Kriteria Sekunder.

Februari 2017

Serah terima Dokumen Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas dari masyarakat ke BPBD Kota Semarang.

Maret – Mei 2017

Sosialisasi Pembentukan Kelompok Siaga Bencana di 8 Kelurahan, Identifikasi permasalahan persampahan di 5 Kelurahan, Legalisasi KSB menggunakan SK Kecamatan.

Juni - September 2017

Penguatan KSB, Penguatan Layanan Persampahan, Pengembangan Media untuk berbagi Informasi terkait Banjir.

Oktober 2017

Diseminasi hasil pembelajaran.

November – Desember 2017

MCI dan IRDEM melakukan pengumpulan data, proses pengelompokan dan analisis hasil kajian akhir (endline) ketahanan masyarakat terhadap banjir di 16 Kelurahan.

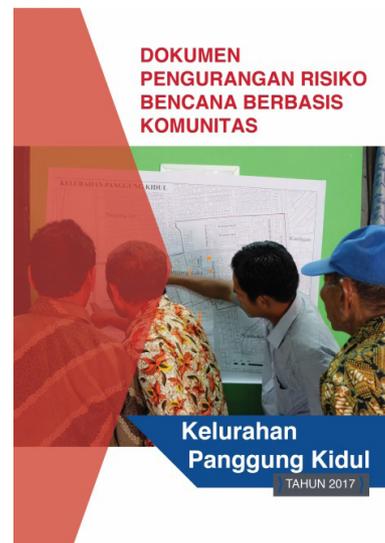
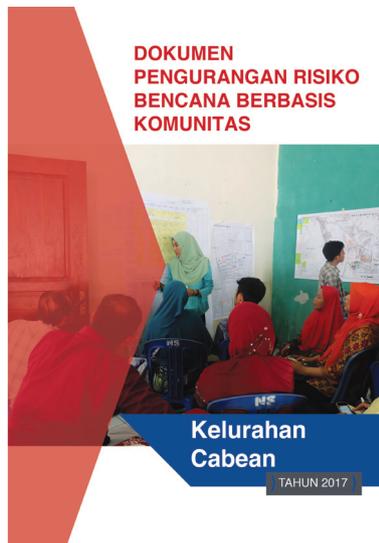
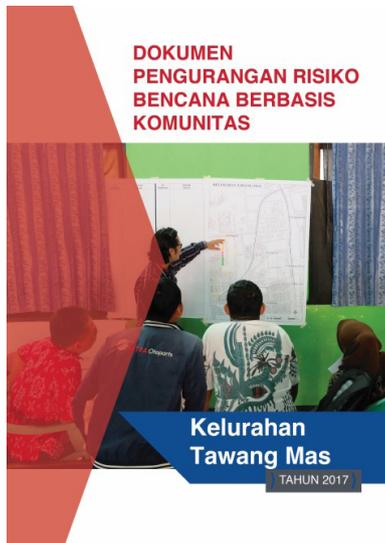
**Dokumentasi Kegiatan
yang telah dilakukan:**



>> Gambar 1 Workshop Prioritasi Masalah



>> Gambar 2 Workshop Pendetailan Strategi



>> Gambar 3 Dokumen Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas



>> Gambar 4 Serah terima Dokumen Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas dari Masyarakat ke BPBD Kota Semarang



>>> Gambar 5 Pembentukan Kelompok Siaga Bencana di Kelurahan Krobokan



>> Gambar 6 Workshop Penyusunan Rencana Kontijensi, Jalur dan Tempat Evakuasi, Rencana Kerja KSB 2017-2018



>>Gambar 7 Pelatihan Sampah Organik dan Anorganik untuk 5 Kelurahan



>>Gambar 8 Pelatihan Komunikasi Menggunakan HT



>>Gambar 9 Pelatihan Pertolongan Pertama dari PMI Kota Semarang



>> Gambar 10 Simulasi Evakuasi Korban di dalam air

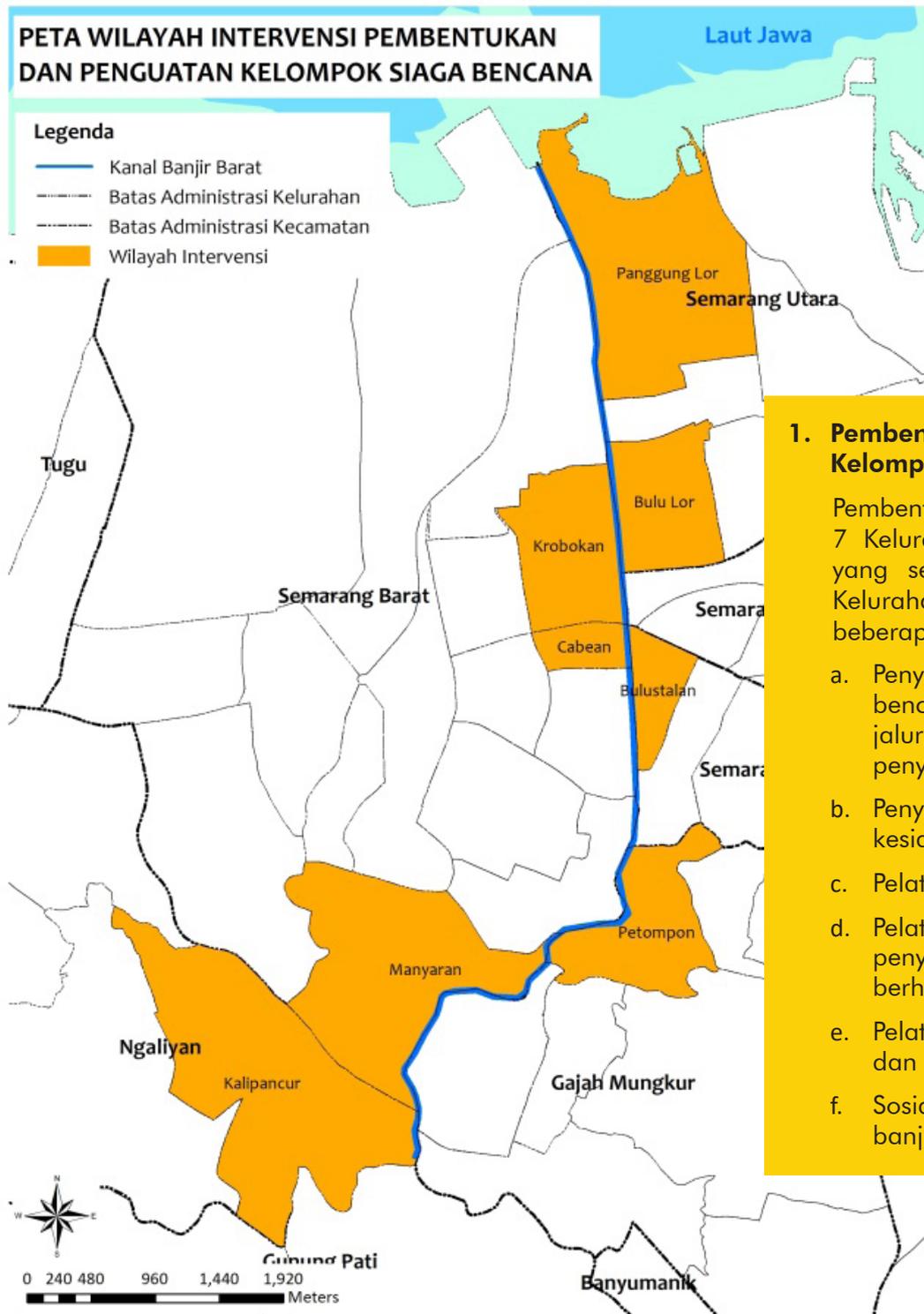


>> Gambar 11 Penyepakatan Mekanisme Koordinasi menggunakan HT



>> Gambar 12 Lomba Melukis Tong Sampah di SDN Sampangan 02 sebagai salah satu Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah pada Usia Sekolah

Dari 217 Rencana Aksi Komunitas (total dari Dokumen Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas di 16 kelurahan), Mercy Corps Indonesia dan IUCCE melakukan proses seleksi dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu Kriteria Wajib, Kriteria Primer, dan Kriteria Sekunder. Dari proses tersebut diketahui beberapa rencana aksi komunitas prioritas yang beberapa diantaranya dapat dilakukan dengan dukungan dan dampingan dari Mercy Corps Indonesia bersama dengan IUCCE dan Hysteria, yaitu sebagai berikut:

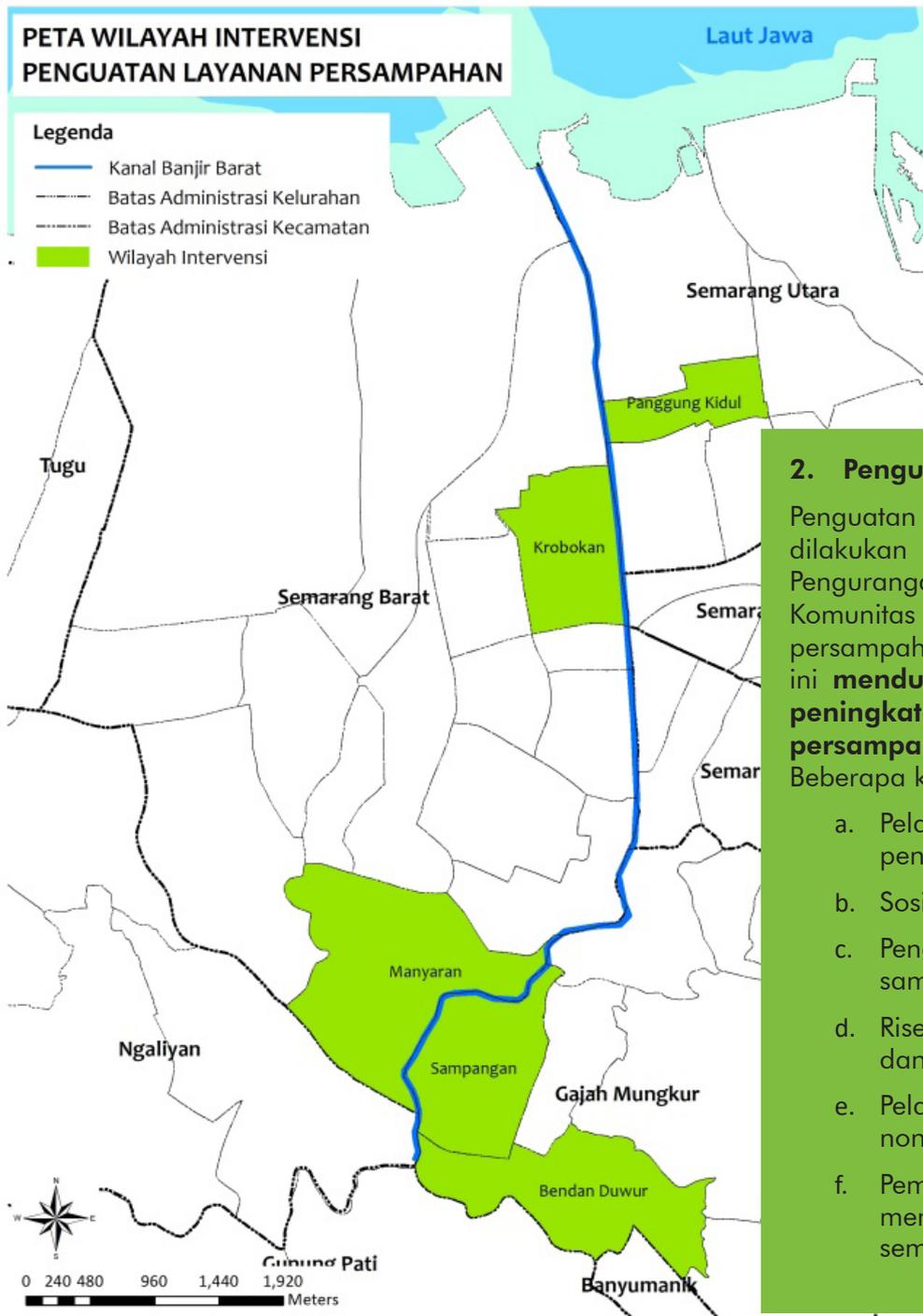


1. Pembentukan dan Penguatan Kelompok Siaga Bencana (KSB)

Pembentukan KSB dilakukan di 7 Kelurahan dan penguatan KSB yang sebelumnya sudah ada di Kelurahan Kalipancur dengan beberapa kegiatan seperti:

- a. Penyusunan rencana kontijensi bencana banjir (penyepakatan jalur dan tempat evakuasi; penyusunan rencana kerja KSB),
- b. Penyediaan peralatan dasar kesiapsiagaan banjir,
- c. Pelatihan pertolongan pertama,
- d. Pelatihan mekanisme penyimpanan aset dan barang berharga,
- e. Pelatihan kesiapsiagaan banjir, dan
- f. Sosialisasi akses dana darurat banjir.

Seluruh kegiatan pembentukan dan penguatan KSB di 8 Kelurahan telah dilaksanakan mulai dari penyusunan rencana kontijensi bencana banjir, penyediaan peralatan dasar kesiapsiagaan banjir dan pelatihan kesiapsiagaan bencana untuk KSB. KSB membangun mekanisme komunikasi dengan BPBD Kota Semarang dengan membuat grup WhatsApp yang berisi Ketua Bidang Komunikasi masing-masing KSB dan BPBD Kota Semarang, selain itu BPBD Kota Semarang membuat frekuensi baru khusus untuk 8 KSB tersebut agar lebih mudah untuk saling berkomunikasi. Aksi ini berkontribusi terhadap program Kota Semarang yang pada tahun 2017 juga membentuk 7 KSB, sehingga Kota Semarang memiliki total 33 KSB di akhir tahun 2017.



2. Penguatan Layanan Persampahan

Penguatan layanan persampahan dilakukan berdasar pada Dokumen Pengurangan Risiko Bencana berbasis Komunitas dan hasil identifikasi kondisi persampahan di 5 kelurahan. Kegiatan ini **mendukung program kota terkait peningkatan kualitas layanan persampahan di Kota Semarang.** Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Pelatihan pembuatan kompos dan pengadaan alat komposter,
- Sosialisasi dan pelatihan 3R,
- Pengadaan tong untuk pemilahan sampah,
- Riset pasar untuk sampah organik dan non organik,
- Pelatihan pengolahan sampah non organik, dan
- Pembuatan papan larangan membuang sampah sembarangan.

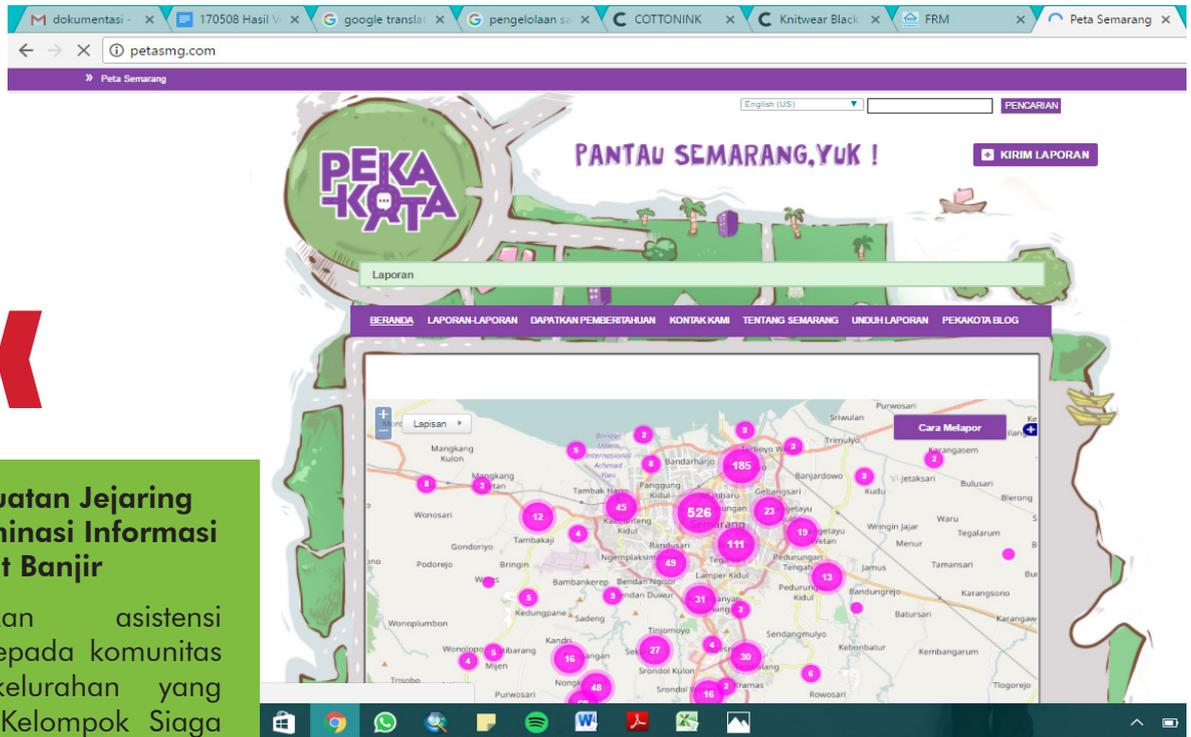
3. Pengembangan Media untuk Berbagi Informasi terkait Banjir

Mercy Corps Indonesia bekerjasama dengan Hysteria untuk mengembangkan portal informasi bencana berbasis masyarakat melalui petasmg.com sehingga masyarakat dapat berbagi informasi terkait kondisi di area Kanal Banjir Barat. Masyarakat 16 Kelurahan di area Kanal Banjir Barat juga dapat melihat jalur dan tempat evakuasi ketika terjadi banjir secara *online*. BPBD Kota Semarang juga dapat memanfaatkan portal ini untuk memantau informasi yang ada terkait keluhan, kebutuhan, dan laporan terkait pengelolaan risiko bencana.



4. Penguatan Jejaring Diseminasi Informasi terkait Banjir

Memberikan asistensi intensif kepada komunitas di 8 kelurahan yang memiliki Kelompok Siaga Bencana (KSB) terkait akses dan pemanfaatan petasmg.com.



>> Gambar 13 petasmg.com

Dari 217 aksi yang telah direncanakan masyarakat di 16 kelurahan sepanjang Kanal Banjir Barat di bawah dampingan *Zurich Flood Resilience Program (ZFRP)*, ada aksi-aksi yang sekiranya dapat didukung oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Semarang. Daftar rencana aksi di bawah dapat menjadi referensi bagi pemerintah atau dinas terkait untuk pelaksanaan kegiatan atau program yang dapat mendukung ketangguhan masyarakat dalam menghadapi banjir, di antaranya sebagai berikut:

▪ **Dinas Pendidikan Kota Semarang**

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Sarana Belajar Mengajar Darurat	Ngemplak Simongan	Sedang
2.	Pengenalan Kesiapsiagaan Banjir dan Penanganan Pasca Banjir bagi civitas sekolah	Petompon	Sedang
3.	Membuat posko darurat pendidikan	Kalipancur	Sedang
4.	» Perlu pendirian SD Negeri » Penambahan Kurikulum tentang Kepedulian Lingkungan	Bendan Duwur	Rendah

DINAS PENDIDIKAN
KOTA SEMARANG

▪ **Dinas Kesehatan Kota Semarang**

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Pelatihan Pertolongan Pertama	Manyaran* Tawang Mas Bojong Salaman	Tinggi Sedang Sedang
2.	Posko Kesehatan darurat di kawasan rawan bencana beserta tenaga medis	Bendan Duwur Tawang Mas Kalipancur	Tinggi Sedang Rendah
3.	Simulasi pertolongan pertama pada korban banjir	Barusari	Sedang
4.	Optimalisasi fasilitas kesehatan	Panggung Kidul	Sedang
5.	» Memberdayakan LMPK Kelurahan bidang kesehatan untuk layanan kesehatan tanggap darurat banjir » Pembuatan papan informasi di pos kamling/pos serbagunan RW 06 Poncowolo Timur Raya	Pendrikan Lor	Sedang

DINAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
6.	Koordinasi antara kelurahan dan puskesmas untuk menyusun rencana kesiapsiagaan bencana	Bojong Salaman	Sedang
7.	Penyuluhan Rumah Sehat	Barusari	Sedang
8.	Penambahan kader kesehatan terutama untuk Posyandu dan Posyandu Lansia	Petompon	Sedang
9.	Supply obat-obatan darurat melalui Puskesmas keliling pada saat banjir	Panggung Lor	Rendah
10.	Menyediakan obat-obatan darurat untuk banjir dan disimpan di tempat yang aman	Petompon	Rendah

▪ **Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang**

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Normalisasi saluran drainase	Petompon Manyaran Pendrikan Lor Cabean Barusari Bojong Salaman Bulustalan	Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang Rendah
2.	Penambahan dan perawatan pompa air	Tawang Mas Panggung Kidul	Sedang
3.	Penambahan 2 pintu air dan pagar tanggul di RW 5	Petompon	Sedang
4.	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang untuk mengurangi risiko banjir	Panggung Lor	Rendah
5.	Penambahan dan perbaikan drainase di RW 1	Panggung Kidul	Rendah
6.	Pembuatan drainase di Jl. Tumpang	Petompon	Rendah
7.	Pelebaran saluran drainase di Jl. Sudirman atau bagian selatan Pasar Karang Ayu	Cabean	Rendah

▪ Dinas Penataan Ruang Kota Semarang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Sosialisasi tentang area larangan pendirian bangunan	Bulu Lor Barusari	Sedang Rendah

▪ Dinas Sosial Kota Semarang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Sosialisasi tabungan dan asuransi banjir	Panggung Lor* Krobokan*	Tinggi
2.	Simulasi Dapur Umum	Bendan Duwur	Tinggi
3.	Perlunya rekonstruksi dan rehabilitasi pasca banjir baik secara fisik maupun psikis. Fisik dengan perbaikan rumah dan fasilitas umum yang rusak akibat banjir, psikis dengan pendirian <i>trauma center</i>	Bulustalan	Sedang
4.	Memastikan kesiapan peralatan Dapur Umum	Ngemplak Simongan	Sedang
5.	» Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat yang melayani tabungan banjir » Sosialisasi tentang pentingnya tabungan banjir	Pendrikan Lor	Sedang
6.	Sosialisasi dana darurat bencana untuk pemulihan rumah terdampak banjir	Cabean*	Sedang
7.	Bantuan dari lembaga/instansi terkait supply pangan pada saat bencana	Kalipancur	Sedang
8.	Bantuan modal dari Pemerintah Kota Semarang untuk usaha yang terdampak banjir	Bulustalan	Rendah

▪ Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah metode 3R	Bendan Duwur* Manyaran* Bulu Lor Tawang Mas Cabean	Tinggi Tinggi Tinggi Sedang Sedang
2.	Membentuk sekolah sungai	Kalipancur	Tinggi
3.	Sosialisasi terkait peraturan konservasi dan rencana pengelolaan ekosistem	Cabean Krobokan Panggung Kidul	Tinggi Tinggi Sedang
4.	Pembuatan biopori	Manyaran*	Tinggi
5.	Pembuatan papan larangan membuang sampah sembarangan	Tawang Mas	Tinggi
6.	Sosialisasi tentang Hidup Sehat dan budaya buang sampah pada tempatnya	Kalipancur	Sedang
7.	Perbaikan fasilitas sanitas	Panggung Kidul	Sedang
8.	Sosialisasi peraturan dan UU tentang lingkungan dan pencegahan banjir	Panggung Kidul	Sedang
9.	Penanaman tanaman perdu, toga di bantaran sungai (penghijauan daerah sekitar sungai)	Pendrikan Lor	Sedang
10.	Pengelolaan ekosistem sungai	Panggung Kidul	Sedang
11.	» Pembentukan bank sampah » Peningkatan peran serta masyarakat untuk pemeliharaan IPAL	Sampang	Sedang
12.	Sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sanitasi	Barusari	Sedang
13.	Optimalisasi pengelolaan sampah	Panggung Kidul*	Sedang
14.	Konservasi lingkungan	Sampang	Sedang
15.	Mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan pengelolaan sampah melalui kelompok masyarakat peduli sungai dan pengelola sampah Bojong Salaman	Bojong Salaman	Sedang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
16.	Penambahan petugas persampahan	Cabean	Sedang
17.	Pengangkutan sampah ketika banjir	Panggung Lor	Sedang
18.	Sosialisasi Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah dan Konservasi Lingkungan	Panggung Lor	Sedang
19.	Pembuatan IPAL komunal untuk wilayah di area Kanal Banjir Barat	Barusari	Sedang
20.	Pengadaan bak sampah	Manyaran	Sedang
2i.	Pengadaan fasilitas sanitasi darurat	Ngemplak Simongan	Sedang
22.	» Himbauan untuk menanam di masing-masing rumah » Pembuatan daerah resapan air	Barusari	Rendah
23.	Menyediakan toilet keliling	Kalipancur	Rendah
24.	Perlu tenaga penindak Peraturan Daerah terkait larangan membuang sampah sembarangan	Bendan Duwur	Rendah

▪ **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang**

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunita	Kelurahan	Prioritas
1.	Sosialisasi tentang lembaga finansial yang mudah, cepat dan tanpa bunga melalui pertemuan RT/RW	Bojong Salaman	Tinggi
2.	Pembentukan Koperasi tingkat RW	Kalipancur	Tinggi

▪ **Satuan Polisi Pamong Praja**

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Optimalisasi tenaga keamanan kelurahan	Bendan Duwur	Sedang
2.	Menyiapkan tim keamanan untuk menjaga keamanan ketika banjir	Panggung Lor	Sedang

▪ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Pembentukan Kelompok Siaga Bencana	Krobokan* Petompon* Bulu Lor* Cabean* Kalipancur* Manyaran* Panggung Lor* Bulustalan* Sampang Tawang Mas	Tinggi Tinggi Tinggi Tinggi Tinggi Tinggi Tinggi Tinggi Sedang Rendah
2.	Penyebaran informasi terkait banjir melalui media sosial	Barusari* Cabean* Panggung Kidul*	Tinggi Tinggi Tinggi
3.	Komunikasi ke sekolah untuk rencana tanggap darurat banjir	Cabean	Tinggi
4.	Konsorsium pengelolaan risiko banjir	Pendrikan Lor	Tinggi
5.	Pembuatan dan Sosialisasi Standar Operasional (SOP) kesiapsiagaan banjir	Petompon* Bulustalan* Panggung Lor* Bojong Salaman Tawang Mas	Tinggi Tinggi Tinggi Sedang Sedang
6.	Pembuatan grup komunikasi (whatsapp) untuk koordinasi	Bulustalan Cabean Krobokan	Tinggi Tinggi Sedang
7.	Sistem peringatan dini banjir	Manyaran Bojong Salaman Ngemplak Simongan Tawang Mas Panggung Lor	Tinggi Tinggi Tinggi Sedang Rendah
8.	Pelatihan Kesiapsiagaan Banjir	Panggung Lor* Bulustalan* Panggung Kidul Barusari Manyaran* Bendan Duwur Ngemplak Simongan Bulu Lor Bojong Salaman Sampang	Tinggi Tinggi Tinggi Tinggi Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
9.	Penyesuaian rencana kesiapsiagaan bencana di Pemerintah	Krobokan	Tinggi
10.	Pelibatan kelompok perempuan dalam kondisi darurat banjir	Bulu Lor* Ngemplak Simongan	Tinggi
11.	Penyuluhan dan pelatihan kepada civitas sekolah terkait bencana banjir	Bojong Salaman Petompon	Tinggi Sedang
12.	Pemberian informasi secara rutin dari BMKG kepada KSB	Krobokan	Tinggi
13.	Pengadaan alat evakuasi	Krobokan* Barusari Sampang Tawang Mas Cabean	Tinggi Tinggi Sedang Rendah Rendah
14.	Pelatihan Pertolongan Pertama	Manyaran* Tawang Mas Bojong Salaman	Tinggi Sedang Sedang
15.	Sosialisasi dan simulasi evakuasi bencana banjir	Panggung Kidul	Tinggi
16.	Pembuatan pos darurat saat banjir	Panggung Lor Bendan Duwur	Tinggi
17.	Sosialisasi pengamanan harta benda dan surat berharga	Panggung Lor* Petompon* Bojong Salaman	Tinggi Tinggi Sedang
18.	Sistem peringatan dini di DAS Garang	Bendan Duwur	Tinggi
19.	» Forum dialog dengan pemerintah » Penyediaan kotak kritik dan saran atau call/sms center keluhan dari masyarakat	Bulustalan	Tinggi
20.	Sosialisasi informasi jalur dan tempat evakuasi	Kalipancur* Tawang Mas Panggung Lor*	Tinggi Tinggi Sedang
21.	Sosialisasi pra-bencana banjir	Bendan Duwur	Tinggi
22.	Perbaikan tata kelola kelembagaan Kanal Banjir Barat	Bulustalan	Sedang
23.	Peningkatan dukungan dari BPBD Kota Semarang dalam bentuk tenaga evakuasi dan informasi tentang banjir	Krobokan	Sedang
24.	Pembuatan papan informasi di pos kamling/ pos sebagai RW 06 Poncowolo Timur Raya	Pendrikan Lor	Sedang

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
25.	Koordinasi antara pemerintah kelurahan dengan BPBD Kota Semarang terkait perlindungan banjir	Bendan Duwur	Sedang
26.	Penyediaan fasilitas sanitasi darurat	Petompon	Sedang
27.	Sarana belajar mengajar darurat banjir	Pendrikan Lor	Sedang
28.	Pembuatan alat pengukur ketinggian muka air	Bulu Lor	Sedang
29.	Memastikan kesiapan peralatan dapur umum	Ngemplak Simongan	Sedang
30.	Koordinasi antara kelurahan dan Puskesmas untuk menyusun rencana kesiapsiagaan banjir	Bojong Salaman	Sedang
31.	Forum berbagi informasi terkait regulasi banjir	Kalipancur	Sedang
32.	Memastikan ketersediaan pasokan air bersih saat banjir	Kalipancur Ngemplak Simongan	Sedang
33.	Jaringan komunikasi lintas masyarakat terkait kesiapsiagaan banjir	Panggung Lor	Sedang
34.	Memastikan ketersediaan pangan saat banjir	Tawang Mas	Sedang
35.	Menyediakan sekolah darurat ketika banjir	Kalipancur	Sedang

▪ Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana dan atau Dinas Pekerjaan Umum

No.	Rencana Aksi yang diajukan Komunitas	Kelurahan	Prioritas
1.	Penyesuaian Rencana Pengelolaan DAS dari Hulu-Hilir Secara Komprehensif	Krobokan	Tinggi
2.	Perbaiki tata kelola kelembagaan di Kanal Banjir Barat	Bulustalan	Sedang
3.	Normalisasi sungai	Tawang Mas, Barusari	Sedang
4.	Pengelolaan ekosistem sungai	Bulu Lor	Sedang
5.	Forum berbagi informasi terkait regulasi banjir	Kalipancur	Sedang
6.	Peninggian Tanggul	Manyaran	Sedang
7.	Pembangunan talud/ tembok di sungai yang berbatasan langsung dengan jalan	Pendrikan Lor	Rendah
8.	Pengerukan Sungai di sepanjang Jalan Puspowarno Raya	Cabean	Rendah

*Sedang dilakukan oleh Mercy Corps Indonesia dan IUCCE

Keterangan:

Tingkat prioritas rendah, sedang, dan tinggi merupakan hasil pembahasan bersama dengan masyarakat. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan rencana aksi tanpa menutup kemungkinan disesuaikan dengan prioritas pemerintah maupun ketersediaan sumber daya yang ada saat ini.

PROGRAM KETAHANAN BANJIR DI KANAL BANJIR BARAT, KOTA SEMARANG

Informasi lebih lanjut terkait Program Peningkatan Ketahanan Masyarakat terhadap Banjir di Area Kanal Banjir Barat, Kota Semarang, dapat menghubungi:

Anggieta Dwi Septiani, Program Asisten ZFRP – **Mercy Corps Indonesia**

Telp. 08112777900

Email : aseptiani@id.mercycorps.org

Mega Anggraeni, Program Manager ZFRP - **IUCCE**

Telp. 08564007776

Email : mega.anggraeni12@gmail.com

Tentang Mercy Corps Indonesia Mercy Corps Indonesia

Mercy Corps Indonesia adalah organisasi kemanusiaan yang membantu masyarakat untuk pulih dari kondisi krisis yang mereka hadapi dan kemudian mengubahnya menjadi kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup. Didasari kebutuhan lokal, program kami membantu masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dengan alat dan dukungan yang dibutuhkan masyarakat. Mercy Corps Indonesia menyediakan baik bantuan darurat dan program jangka panjang untuk dapat membangun kembali dengan lebih baik melalui peningkatan infrastruktur masyarakat, ketahanan, dan peluang ekonomi di berbagai daerah dengan tantangan yang sulit di Indonesia.

Tentang IUCCE

IUCCE merupakan singkatan *Initiative for Urban Climate Change and Environment* atau Yayasan Inisiatif Perubahan Iklim dan Lingkungan Perkotaan berlokasi di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Organisasi ini terletak di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Letak Kota Semarang sebagai kota sentral dalam konteks Indonesia telah menginspirasi nilai-nilai organisasi dan misi kami. Di dalam kota itu sendiri, IUCCE memiliki hubungan antara para pemangku kepentingan yang mewakili akademisi, pemerintah, masyarakat sipil serta sektor swasta dirangkul untuk mempromosikan keberlanjutan di daerah perkotaan, terutama dalam konteks lingkungan. IUCCE memberikan ruang bagi mereka yang peduli dengan meningkatkan kapasitas adaptif dari perkotaan daerah untuk mengatasi perubahan iklim dan perubahan lingkungan.

Tentang IRDEM

IRDEM merupakan singkatan *Initiative for Regional Development and Environmental Management*. Ide dasar pembentukan IRDEM adalah terciptanya wadah bagi orang-orang yang tertarik dengan isu dari berbagai disiplin ilmu sehingga mereka dapat berbagi gagasan dan mengembangkan pengetahuan yang bermanfaat tidak hanya untuk akademisi tapi juga bermanfaat untuk masyarakat yang lebih luas. IRDEM percaya bahwa mengintegrasikan dimensi spasial pembangunan dan manajemen lingkungan, pembangunan yang berkelanjutan lintas sektor dapat tercapai.

Tentang Hysteria

Hysteria adalah lembaga yang fokus pada isu kota, anak muda, dan komunitas. Hysteria menekankan produksi artistic berdasar hasil riset pengetahuan keseharian di masyarakat. Visinya menumbuhkan ekosistem kebudayaan yang baik untuk itu selain kerja artistic Hysteria juga berperan sebagai laboratorium komunitas yang mempunyai kecenderungan kerja lintas disiplin, kesegaran gagasan, maupun praktik-praktik kecil yang laten dan intensif. Sebagai komitmen terhadap isu kota, Hysteria menginisiasi platform 'Peka Kota' yang fokusnya mendorong partisipasi warga dalam membentuk kota dengan satu term 'Urbanisme Warga'. Salah satu program platform ini yakni melakukan pemetaan sosial (www.pekakota.or.id) dan spasial (www.petasmg.com).

2017 Edition

Published by:

Mercy Corps Indonesia

AD PREMIER building, 3RD Floor suite 01

Jl. TB. Simatupang No. 5, Ragunan

Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

Phone : +62.21.22708939

Fax : +62.21.22708940

Email: info@id.mercycorps.org

www.indonesia.mercycorps.org

 @mercycorpsID

 Mercy Corps Indonesia